

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memaparkan Kesimpulan dan Saran berdasarkan hasil Analisis yang telah dilakukan

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mendalam mengenai film GO 2001, karya sutradara Isao Yukisida Peneliti menganalisa 17 data berupa 9 data mengenai unsur intrinsik menggunakan teori Nurgiyantoro yang meliputi tokoh dan penokohan, terdapat satu tokoh utama dalam film dan tiga tokoh tambahan, alur yang terdapat dalam film ini terdiri dari lima tahapan berupa tahap penyesuaian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks dan yang terakhir yaitu tahap penyelesaian. Dan untuk latar yang digunakan dalam film ini yaitu latar waktu yang terjadi sekitar akhir tahun 1990-an hingga awal tahun 2000-an, latar tempat yang digunakan berada di sekolah, rumah dan lingkungan perkotaan.

Terakhir, latar sosial mengenai kehidupan sosial mengenai penerimaan identitas minoritas diantara lingkungan mayoritas. Kemudian peneliti juga menganalisa 8 data menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce, yang mencakup segitiga triadik: representamen, objek. Dan interpretan. Hasil analisa dalam Bab IV menunjukkan diskriminasi akibat adanya xenophobia yang dialami oleh tokoh sugihara berdasarkan teori xenophobia oleh Rydgren dimana kelompok sosial tertentu (in-grup) menganggap mereka kelompok sosial lain(out-group)

sebagai ancaman. Sehingga melahirkan diskriminasi verbal dan non verbal berupa tindakan kekerasan dan kalimat-kalimat hinaan serta makian.

Setelah dilakukan analisa ditemukan bahwa tindakan kekerasan yang terjadi dalam film ini adalah diskriminasi etnis akibat dari xenophobia dalam masyarakat Jepang. Salah satu contohnya adalah ketika sugihara dilempari bola basket disebuah lapangan ketika kelas olahraga berlangsung, tindakan melempari bola basket ini juga diikuti dengan teriakan yang meneriakan kalimat “zainichi” dimana istilah tersebut digunakan untuk orang keturunan korea yang lahir dan besar di Jepang.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya: tindakan diskriminasi etnis akibat dari adanya xenophobia, sering kali dianggap hal yang biasa oleh masyarakat umum, bahkan di Jepang sekalipun. Melalui film ini digambarkan bagaimana sudut pandang dari seorang minoritas etnis bertahan dan berjuang untuk dapat diterima dilingkungan mayoritas karena perbedaan yang dimilikinya. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi mengenai diskriminasi akibat xenophobia.
2. Bagi pembaca penelitian ini: penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman lebih mendalam mengenai diskriminasi akibat xenophobia di Jepang. Selain itu, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat membantu pembaca untuk melihat diskriminasi sebagai suatu hal serius serta memiliki dampak yang besar bagi penerima diskriminasi.

3. Bagi STBA JIA: memperbanyak buku-buku tentang masalah sosial terutama xenophobia yang berhubungan dengan Jepang dan teori dari orang Jepang, sehingga perpustakaan memiliki koleksi yang beragam dan lengkap serta dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti berikutnya.

